

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian di Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo

Khoirun Lila Prihandini¹, Lifa Farida Panduwinata²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: khoirun.18046@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu guna menganalisis: 1) dampak dari keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa; 2) dampak dari keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa; dan 3) dampak dari keterampilan mengajar guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan populasi siswa jurusan OTKP di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yang berjumlah 222 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dari kelas XII OTKP dengan total sampel sebanyak 71 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner beserta observasi. Uji coba perangkat menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Ada berbagai teknik analisis data yang dipergunakan guna lebih memahami data yaitu: 1) uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi; dan 2) uji hipotesis yang memakai uji regresi linier berganda. Kesudahan penelitian menghasilkan data bahwa: 1) adanya pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa; 2) tidak adanya pengaruh signifikan antara keterampilan mengajar terhadap hasil belajar siswa; 3) adanya hubungan signifikan secara simultan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Keterampilan Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

Abstract

The purpose of this study is to analyze: 1) The impact of teacher's teaching skills on students learning motivation; 2) The impact of teacher's teaching skills on student learning outcomes; and 3) The impact of teacher's teaching skills on student motivation and learning outcomes. This research includes quantitative research using a population of 222 students majoring in OTKP at SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. The sampling technique used probability sampling from class XII OTKP with a total sample of 71 students. Collecting data in this study using a questionnaire along with observations. Testing the device using validity and reliability tests. There are various data analysis techniques used to better understand the data, namely: 1) classical assumption test, heteroscedasticity test, multicollinearity test and autocorrelation test; and 2) hypothesis testing using multiple linear regression. The conclusion of the study resulted in data that: 1) there was positive and significant influence between the teaching skills of teachers on students learning motivation; 2) there is no significant effect between teaching skills on student learning outcomes; 3) there is a simultaneous significant relationship between teacher teaching skills on motivation and student learning outcomes.

Keywords : *Teacher Teaching Skills, Learning Motivation; Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni salah satu elemen penting yang berpengaruh pada kualitas seseorang, dimana pendidikan merupakan dasar terbentuknya kepribadian dan pengetahuan seseorang. Peranan pendidikan dalam kehidupan sangatlah besar guna

menjadikan manusia menjadi bermartabat dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar serta dapat mengangkat derajat diri sendiri dan orang tua. Pendidikan tinggi bagi anak dapat memberikan kontribusi kepada bangsa dalam kemajuan bangsa dan negara, dimana pendidikan dapat disebut juga dengan suatu program dalam pencapaian ilmu pengetahuan formal, non-formal atau pun informal. Pendidikan dalam lingkup formal adalah suatu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah pada umumnya yang terdapat berbagai macam peraturan dan tata tertib, pendidikan non-formal atau informal adalah suatu pendidikan yang biasanya dilaksanakan di suatu tempat kursus-kursus yang sengaja dibuka oleh kelompok atau perseorangan guna menyampaikan informasi, pendapat, pikiran atau ide dengan tujuan mendorong siswa dalam proses belajar (Nasution, 2017). Pembelajaran yang efektif tentunya diimbangi dengan keterampilan guru saat mengajar di kelas, semakin profesional guru dalam mengajar semakin efektif dan efisien pelaksanaan pembelajaran tersebut, dengan adanya keterampilan mengajar guru akan mendorong motivasi dan hasil akhir belajar siswa. Maka dari itu, setiap guru sudah selayaknya menguasai akan keterampilan mengajar terlebih dahulu guna mencapai keberhasilan mengajar sehingga dapat dengan mudah mempengaruhi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajarnya.

Keterampilan mengajar yakni suatu kecakapan dasar yang menjadi kewajiban setiap tenaga pendidik dalam proses pembelajaran guna menarik partisipasi siswa. Efektif tidaknya pembelajaran disebabkan oleh tingkat penguasaan keterampilan mengajar yang diterapkan oleh guru tersebut. Didukung dengan penelitian (Sumyadi et al., 2020), keterampilan mengajar ialah kemampuan individual dan wajib diterapkan oleh seorang guru dalam melangsungkan pembelajaran. Menurut Abidin (2009) dalam (Feronita & Harnanik, 2015), bahwasannya keterampilan mengajar guru ialah suatu kompetensi yang harus dikuasai guru saat menyajikan materi pembelajaran yang akan mempengaruhi kualitas siswa. Keterampilan mengajar guru dapat disebut sebagai kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh setiap guru saat mengajar yang bertujuan pembelajaran terlaksana secara efektif, efisien dan profesional, dimana akan mencerminkan keterampilan merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran (Budiman & Irianto, 2015). (Sumyadi et al., 2020), mengemukakan bahwasannya keterampilan mengajar terdiri dari 8 keterampilan, di antaranya: 1) terampil dalam memberikan penguatan; 2) keaktifan bertanya pada siswa; 3) kemampuan menggunakan variasi dalam pembelajaran; 4) keterampilan dalam menjelaskan pelajaran; 5) kemampuan saat membuka dan juga menutup suatu pengajaran; 6) keterampilan mengajar individu dan kelompok kecil; 7) penguasaan manajemen kelas; dan 8) keefektifan saat membimbing diskusi kelompok.

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai keterampilan mengajar guru ialah salah satu perihal yang wajib dimiliki dan mampu diterapkan oleh guru saat proses pembelajaran karena pada dasarnya tenaga pendidik diharuskan memiliki penguasaan akan 8 keterampilan dasar mengajar yang disertai dengan penguasaan bahan ajar, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, kejelasan dalam menyajikan materi serta paham akan penguasaan kelas dengan baik. Sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian siswa seperti: pemahaman terhadap materi, menjelaskan kembali dan kemudahan dalam mengerjakan latihan soal dan ujian.

Rasto (2015) dalam (Safitri & Sontani, 2016), mengemukakan indikator keterampilan mengajar, di antaranya: 1) kejelasan pengajaran; 2) variasi di dalam kelas; 3) orientasi tugas; 4) keterlibatan semua siswa dan siswi dalam pembelajaran; 5) keberhasilan siswa yang bervariasi. Kemudian, indikator keterampilan mengajar menurut Moedjiono & Hasibun (2012) dalam penelitian (Sitorus & Sojanah, 2018) terdiri dari 8 indikator, di antaranya: 1) keterampilan membuka kemudian menutup pembelajaran; 2) keterampilan menjelaskan; 3) keterampilan bertanya kepada siswa-siswi; 4) keterampilan dalam pemberian motivasi; 5) keterampilan mengolah diskusi kelompok kecil; 6) keterampilan mengajar perorangan/individu; 7) keterampilan mengelola kelas; dan 8) keterampilan memberi variasi pembelajaran. Dari pendapat para ahli tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya indikator keterampilan mengajar seperti: 1) kejelasan guru dalam menyajikan

materi; 2) keaktifan guru dalam bertanya kepada siswa; 3) guru mampu mengadakan variasi di kelas; 5) guru mampu membuka dan menutup kegiatan pembelajaran; 6) guru mampu mengelola kelas dengan baik.

Motivasi dapat dikatakan sebagai alat pendorong siswa untuk lebih giat melakukan tindakan belajar guna mencapai hasil belajar maksimal. Motivasi belajar yang baik dapat menjadikan anak untuk lebih berkontribusi saat pembelajaran berlangsung, sehingga akan mempercepat dan mempermudah pemahaman siswa dari penjelasan guru. Didukung (Syarif, 2013), mengemukakan bahwasannya motivasi adalah suatu sumber penggerak dalam diri anak dalam melakukan kegiatan belajar, dimana anak dapat memiliki arah selama proses belajar sehingga dapat mencapai hasil bagus dan maksimal. Menurut (Cahyani et al., 2020), mengemukakan bahwasannya motivasi dikatakan sebagai sumber energi anak yang memberikan reaksi berupa dorongan supaya melakukan tindakan perubahan positif guna meraih keberhasilan sesuai dengan harapan. Menurut sumber yang telah dijabarkan, sehingga kesimpulan tentang motivasi belajar yakni sumber yang dapat dijadikan pendorong anak untuk melakukan kegiatan belajar, baik secara mandiri ataupun bersama-sama di sekolah. Selanjutnya motivasi menurut (Alcivar, 2020) adalah suatu langkah awal untuk memperoleh pengetahuan yang berorientasi pada akademik, mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang telah dimiliki serta menuju kedewasaan untuk menghadapi segala situasi. (Tohidi & Jabbari, 2012) juga mengungkapkan bahwa motivasi ialah gerakan kekuatan setiap orang dalam melakukan tindakan guna melewati berbagai hambatan dalam proses perubahan yang lebih baik.

Terdapat beberapa indikator motivasi belajar menurut Uno dalam (Abid, 2017), yang terdiri dari: 1) adanya keinginan dalam mencapai keberhasilan; 2) timbulnya dorongan untuk belajar; 3) adanya keinginan dalam mencapai kesuksesan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Martin Handoko dalam (Amri, 2014) terdapat beberapa indikator motivasi belajar siswa, di antaranya: 1) kemauan belajar yang kuat; 2) tersedianya waktu untuk belajar; 3) kerelaan meninggalkan hal lain untuk belajar; 4) tekun dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR). Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya indikator motivasi belajar siswa biasanya mencakup hal-hal seperti: 1) adanya kemauan belajar untuk mencapai cita-citanya; 2) adanya kesediaan dalam meluangkan waktu untuk belajar; 3) adanya kerelaan meninggalkan kegiatan lain untuk belajar.

Hasil belajar yakni nilai yang diperoleh dari kuis, ulangan harian ataupun pertengahan semester dan ujian akhir sekolah. Hasil belajar disini bersifat random, Karena hanya siswa itu sendiri yang dapat menentukan turun atau naiknya hasil belajar yang diperoleh yaitu melalui belajar dengan sungguh-sungguh atau tidak. Menurut Hamalik dalam (Ananda, 2017), hasil belajar adalah hasil akhir siswa yang berupa score yang diukur dari hasil pengetahuan yang dipahami, sikap yang dimiliki tiap siswa dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Dimana hasil belajar dapat diketahui setelah melakukan proses pembelajaran dalam suatu periode tertentu. Menurut Young, Klemz & Karseth, 2016 dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) hasil belajar adalah perubahan penilaian siswa yang dapat diamati dari kemampuan dan pengetahuan siswa saat pembelajaran, dimana kesimpulan penilaian dituangkan pada score akhir dalam rapot. Sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai pencapaian nilai siswa dari keseluruhan rangkaian pembelajaran mulai dari awal hingga akhir dengan dilakukannya tes ataupun ujian.

Indikator hasil belajar menurut Ricardo & Meilani (2017) dalam (Fauhah & Brillian, 2021) terdiri dari: 1) kognitif (pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pengevaluasian); 2) afektif (penerimaan, menjawab, dan penilaian); 3) psikomotorik (gerak dasar, gerak generik, gerak kreatif). Menurut (Zaenuddin, 2021), hasil belajar memiliki indikator sebagai berikut: 1) kognitif (penerimaan, telaah, sintesis, serta penilaian); 2) afektif (perolehan (respon terhadap rangsangan, keterlibatan, penyusunan, dan penghayatan); 3) psikomotorik (pemikiran awal, persiapan, tindakan terorganisir, tindakan biasa, tindakan kompleks, serta kreativitas). Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya indikator hasil belajar terdiri dari ranah: 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) psikomotorik. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar dan juga

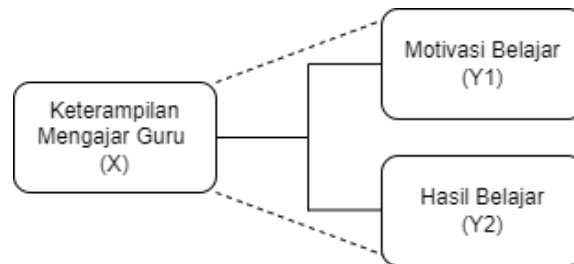
hasil belajar siswa baik secara parsial maupun simultan pada mata pelajaran kepegawaian di SMKN 2 Buduran.

Latar belakang peneliti memilih judul tersebut yaitu karena keingintahuan peneliti selama PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMKN 2 Buduran terkait keterampilan mengajar guru apakah berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa setelah menerapkan 8 keterampilan mengajar guru. Oleh karena itu, peneliti mengangkat variabel-variabel tersebut menjadi judul penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh antar variabelnya. Penelitian-penelitian sebelumnya masih jarang menggabungkan variabel X: keterampilan mengajar dengan variabel Y1: motivasi belajar dan Y2: hasil belajar dalam satu penelitian. Sehingga peneliti ingin melihat secara langsung hubungan antar variabel baik secara parsial ataupun simultan. Selama ini penelitian yang ada hanya melihat hubungan antara variabel X dan Y1 atau antara X dan Y2 dalam penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Siswa jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) di SMK Negeri 2 Buduran dengan total 222 siswa dijadikan sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dari kelas XII OTKP 1 berjumlah 35 siswa dan XII OTKP 2 berjumlah 36 siswa. Jadi, total sampel yang dipergunakan yakni 71 siswa, dimana 7 siswa dan 64 siswi. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yakni dengan observasi dan kuisioner kepada responden (siswa). Instrument yang digunakan pada penelitian ini terlebih dahulu di uji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Validitas, yaitu ketepatan alat ukur dalam mengukur konsep. Instrument dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan untuk instrument yang dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji Reliabilitas, yaitu suatu pengukuran yang dilakukan untuk mengukur konsep dan hasil pengukuran yang telah terlaksana. Instrument dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ (Nurhasanah, 2016). Data yang dikatakan reliabel belum tentu valid, namun data yang dikatakan valid sudah tentu reliabel. Analisis data disini mempergunakan beberapa metode seperti: 1) Uji asumsi klasik yang terdiri dari a) Uji Normalitas, bertujuan mendapati hasil data distribusi normal ataupun tidak yang mempergunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan jika nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data diartikan berdistribusi normal, dan jika nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka dapat dinyatakan non-distribusi normal; b) Uji Multikolinearitas, pengujian penelitian dengan tujuan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya korelasi antar variabel independen atau bebas dan dengan korelasi tingkat sempurna atau tinggi dengan menggunakan teknik uji *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai *VIF* < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas; c) Uji Heteroskedastisitas, suatu keadaan yang menimbulkan perbedaan *variance* dan *residual* pengamatan satu dengan yang lainnya dengan menggunakan teknik uji *glejser* yang meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Apabila nilai antara variable independent memiliki nilai residual dengan absolute residual $> 0,05$, maka dinyatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas (MARDIATMOKO, 2020); 2) Uji Hipotesis, digunakannya uji regresi linier berganda sebagai uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari keterampilan mengajar guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran OTK Kepegawaian kelas XII OTKP di SMKN 2 Buduran Sidoarjo secara simultan ataupun parsial.

Berikut model konseptual yang dipergunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Pengembangan hipotesis:

Menurut penelitian (Alif et al., 2020), (Yu et al., 2022), (Blömeke et al., 2022), (Duta et al., 2015), (Yesserie, 2015), (Yuliana, 2013:15 dalam (Wallace et al., 2016) mengatakan bahwasanya keterampilan mengajar guru memberikan pengaruh secara signifikan yang positif terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh disini dapat terlihat dari tingkat profesional guru saat menerapkan 8 keterampilan mengajar, dimana hal itu akan mempengaruhi siswa untuk lebih memahami pelajaran, melatih pola pikir siswa untuk lebih focus dalam menerima pelajaran serta dapat mencapai cita-citanya. Tanpa adanya keterampilan mengajar guru, tentunya pembelajaran tidak akan berjalan efektif. Sehingga setiap tenaga pendidik diharapkan menguasai keahlian dalam mengajar yang baik guna menciptakan pembelajaran yang variatif, efektif, efisien serta menyenangkan dengan tujuan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dalam mencapai kesuksesan. Dengan adanya penjelasan tersebut dapat dipastikan bahwa keterampilan mengajar guru ialah salah satu faktor penyebab meningkatnya motivasi belajar siswa yang berdasarkan dengan hasil penelitian.

H1 : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian kelas XII OTKP di SMKN 2 Buduran”.

Menurut penelitian (Rudy Prihantoro et al., 2019), (Sumyadi et al., 2020), (Saepuloh et al., 2021), (Safitri & Sontani, 2016), yang mengatakan bahwasanya “keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa”. Apabila kemampuan dasar tenaga pendidik diterapkan dengan baik, maka setiap siswa dengan sendirinya akan merasa di dorong untuk lebih giat dalam belajar serta mamahami segala materi yang diberikan guru, dan dari situ pula akan mempengaruhi hasil belajarnya.

H2 : “Terdapat pengaruh secara signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 2 Buduran”.

Menurut penelitian (Johnson, 2017); (Muharam et al., 2019) mengemukakan jika keterampilan mengajar guru seperti penggunaan strategi pembelajaran, mengelola kelas dan melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dikatakan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara positif dan signifikan. Menurut penelitian (Amtu et al., 2020) mengemukakan bahwasannya kemampuan membimbing guru berimbang pada hasil belajar siswa, karenanya dengan kinerja guru yang baik dan professional akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Lain halnya dengan penelitian (Mustiko & Trisnawati, 2021) yang mengemukakan bahwa keterampilan mengajar guru tidak mempengaruhi secara signifikan pada hasil belajar siswa karena tidak sepenuhnya keterampilan mengajar menjadi faktor satu-satunya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

H3 : “Terdapat pengaruh secara signifikan dan simultan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII OTKP SMKN 2 Buduran”.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji validitas mempergunakan program SPSS versi 24, pada penyebaran angket atau kuesioner berisi 36 pernyataan, dimana terdapat 24 pernyataan untuk “variabel keterampilan mengajar guru”, 12 pernyataan untuk variabel motivasi belajar siswa dan

terdapat 40 responden. Dari 24 pernyataan mengenai “variabel keterampilan mengajar guru”, terdapat 2 pernyataan tidak valid dan 22 pernyataan dinyatakan valid, sedangkan dari 12 pernyataan mengenai “variabel motivasi belajar”, terdapat 4 pernyataan dinyatakan tidak valid dan 8 pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabel pada penelitian ini mempergunakan program SPSS versi 24, dimana dihasilkan nilai Cronback’s Alpha dari variabel X sebesar 0,880 > 0,312; Y1 sebesar 0,672 > 0,312. Jadi, variabel X dan Y1 dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas menggunakan 40 responden dan 36 pernyataan yang terdiri dari 24 pernyataan “keterampilan mengajar guru” dan 12 pernyataan “motivasi belajar”. Dari 24 pernyataan “keterampilan mengajar guru” terdapat 8 pernyataan tidak valid dan 16 pernyataan valid, sedangkan dari 12 pernyataan “motivasi belajar siswa” terdapat 3 tidak valid dan 9 pernyataan valid.

Berikut perolehan uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keputusan
0,179	Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05	Distribusi Normal

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Data dari tabel 1, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.179 “lebih besar dari” 0.05, sehingga data dinyatakan memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinieritas

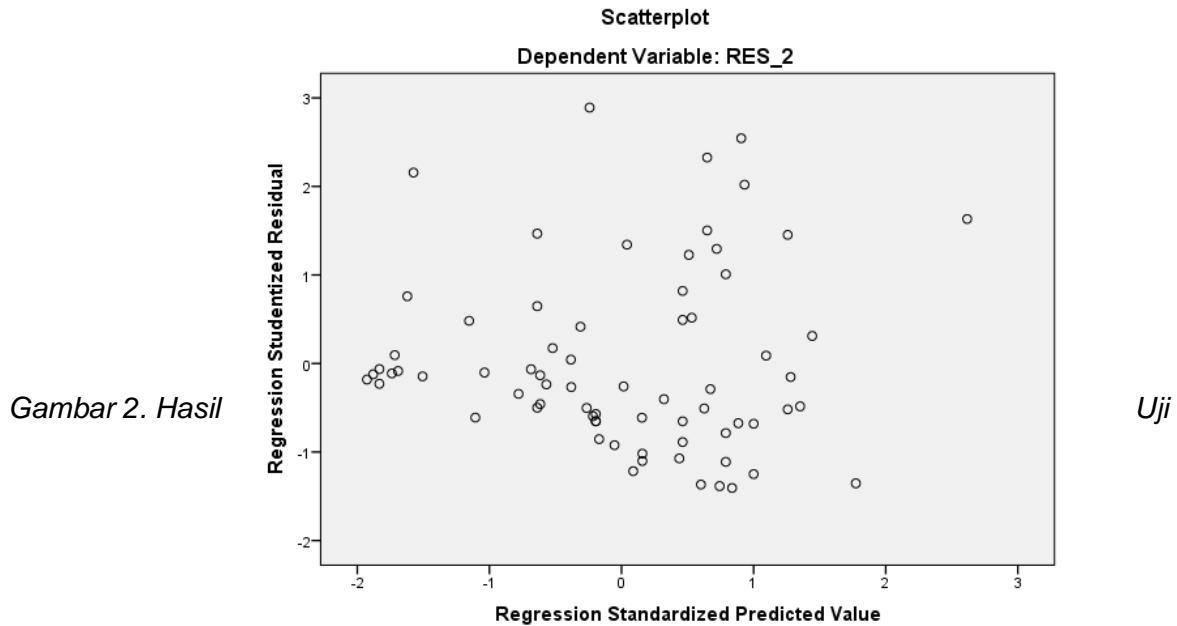
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Collinearity Statistics</i>	Nilai	Kriteria	Keputusan
<i>Tolerance</i>	0,933	> 0,05	Tidak Terjadi
VIF	1,072	> 10	Multikolinieritas

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan table 2 di atas, dapat memperlihatkan nominal tolerance yang didapatkan sebesar 0.933 “lebih dari” 0.05 dan nilai VIF sebesar 1.072 “lebih dari” 10. Sehingga data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil

Heteroskedastisitas

Gambar 2 di atas merupakan diagram Scatterplot yang menggambarkan bahwa penyebaran data menyebar. Sehingga data yang dipergunakan dalam penelitian ini “tidak terjadi heteroskedastisitas”.

4. Uji Autokorelasi

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil uji autokorelasi yang didapatkan dari hasil SPSS 24 sebesar 2,203 dan diketahui dL senilai 1,5865; dU senilai 1,6435; 4-dU senilai 2,3565. Sehingga data dapat dikatakan tidak terjadinya autokorelasi dikarenakan nilai d berada diantara dL dan 4-dU.

Uji regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui bagaimana hasil uji hipotesis pada penelitian ini dan didapatkanlah nilai seperti berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Kriteria t tabel	Kriteria Nilai Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar(Y1)	Nilai t hitung sebesar (7,943) > t table sebesar (1,994)	0,000 < 0,05	Diterima
Hasil Belajar(Y2)	Nilai t hitung sebesar (-0,948) < t tabel sebesar (1,994)	0,346 > 0,05	Ditolak

Sumber: Diolah peneliti (2022)

Menurut hasil data pada tabel 3, terlihat output uji t dari program SPSS dengan t_{hitung} dari variabel “Motivasi Belajar (Y1)” sebesar 7,943 > t_{tabel} sebesar 1,994 yang artinya hipotesis diterima dan dapat dikatakan bahwa “Keterampilan Mengajar Guru (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y1)”. Dan hasil uji t untuk variabel Y2 diketahui t_{hitung} dari variabel Hasil Belajar (Y2) sebesar -0,948 < t_{tabel} sebesar 1,994 yang artinya hipotesis ditolak dan dapat diartikan mengenai “Keterampilan Mengajar Guru(X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y2)”.

Tabel 4. Hasil Uji F

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Kriteria f tabel	Kriteria nilai Sig.	Keterangan
36,394 > 3,84	0,000 < 0,05	Diterima

Berikut persamaan regresi berganda dengan variabel “Keterampilan Mengajar Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y1) dan Hasil Belajar Siswa (Y2) pada mata pelajaran Kepegawaian kelas 12 OTKP di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”:

$$Y = 62,152 + 2,123 X_1 - 0,458 X_2$$

Berdasarkan data pada tabel 4 hasil uji F yang menggunakan program SPSS 24 bahwasannya “Keterampilan Mengajar Guru (X) memiliki pengaruh dengan simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y1) dan Hasil Belajar Siswa (Y2)” dengan nilai f_{hitung} 36,394 “lebih besar dari” f_{tabel} sejumlah 3.84 dan nilai signifikansi sejumlah 0.000 “lebih kecil dari” 0.05, yang mengisyaratkan hipotesis ketiga diterima. Nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* memperlihatkan nilai sejumlah 0.517. Jadi, dapat diartikan bahwasannya “Keterampilan Mengajar Guru memberikan pengaruh terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa sebesar 51,7%, sementara itu untuk 48,3% dipengaruhi oleh variabel dan penelitian lain”.

PEMBAHASAN

“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian Kelas XII OTKP di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”

Hasil yang diperoleh dari uji t yang diolah dapat diperlihatkan pada tabel 3, dimana nilai t_{hitung} senilai 7.943 > t_{tabel} 1.994 dan nilai signifikansi yang diperoleh senilai 0.000 “lebih kecil dari” 0.05 sehingga H_1 diterima, dengan kata lain “keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian kelas XII OTKP di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Alif et al., 2020) yang mengatakan bahwa “keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa”. Selain itu, penelitian (Hikmah, 2018) menyatakan bahwasanya “keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa”. Penelitian (PI & Semarang, 2013) juga mengatakan terkait “keterampilan mengajar guru berdampak secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa”. Penelitian (Kheruniah, 2013) menerangkan bahwa “keterampilan mendidik guru mempengaruhi secara signifikan kearah positif atas motivasi belajar siswa”. Penelitian (Arsana, 2020) menyatakan mengenai “keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa”. Dimana keterampilan mengajar guru tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena semakin tinggi tingkat profesional mengajar guru dengan menerapkan 8 keterampilan mengajarnya, akan semakin tinggi pula motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil olah data yang didukung dengan hasil observasi di SMKN 2 Buduran menjelaskan bahwa ketika guru mengajar mata pelajaran kepegawaian dengan menerapkan 8 keterampilan mengajar mulai dari membuka kelas, menjelaskan materi disertai berbagai variasi pembelajaran sampai pada menutup kelas terlihat siswa lebih antusias ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran terlebih saat penjelasan materi yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan keingintahuan siswa mengenai materi tersebut, hal itu akan meningkatkan pula kontribusi dan motivasi siswa dalam pembelajaran saat itu dan selanjutnya. Karena dengan adanya 8 keterampilan mengajar tentunya guru akan memberikan variasi-variasi baru setiap pembelajaran, sehingga tidak menimbulkan siswa merasa cepat jenuh dan bosan. Dengan

demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya “keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan kearah positif terhadap motivasi belajar siswa”.

“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian Kelas Xii OTKP di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”

Hasil yang diperoleh dari uji t yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 3, dimana nilai t_{hitung} senilai -0.948 “lebih kecil dari” t_{tabel} 1.994 dan nilai signifikansi yang diperoleh senilai 0.346 “lebih besar dari” 0.05 sehingga H_2 ditolak, dengan kata lain “keterampilan mengajar guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Mustiko & Trisnawati, 2021) yang mengatakan bahwasanya “keterampilan mengajar guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa”. Namun berbanding terbalik dengan penelitian ((Rudy Prihantoro et al., 2019); Sumyadi et al, 2020); (Fitrayati, 2016) yang mengatakan bahwasanya “keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa”. Dimana keterampilan mengajar guru menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dari penerapan 8 keterampilan mengajar guru secara intensif, maka akan meningkat pula hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan hasil olah data yang didukung hasil observasi langsung di SMKN 2 Buduran dimana hasil belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi dari keterampilan mengajar guru melainkan banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti gaya belajar, fasilitas, kondisi siswa dan lain sebagainya yang tidak diteliti oleh peneliti. Jadi, dapat diambil kesimpulan terkait “keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”. Karena hasil belajar diperoleh dari kesungguhan dalam mengerjakan ujian oleh siswa dan variabel lainnya, sedangkan guru hanya berperan dalam memberikan penguatan berupa motivasi dan materi secara detail yang menunjang keberhasilan siswa. Untuk selanjutnya akan diserahkan kepada setiap siswa dalam menanggapi guru, apakah tingkat semangat siswa dalam belajar akan meningkat atau akan menurun dari sebelumnya yang tentunya akan mempengaruhi hasil belajarnya nanti. Oleh karena itu, disini tugas guru juga mengontrol nilai siswa apakah meningkat atau menurun, jika terdapat penurunan dan berada di bawah KKM maka siswa tersebut akan diberikan remedial untuk meningkatkan nilainya.

“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian Kelas XII OTKP di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”

Hasil olah data dengan uji F diperoleh nilai f_{hitung} senilai 36.394 “lebih besar dari” f_{tabel} 3.84 dan nilai signifikansi yang diperoleh senilai 0.000 “lebih kecil dari” 0.05 sehingga H_3 diterima, dengan kata lain “keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang positif secara simultan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian kelas XII OTKP di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”. Hasil penelitian ini didukung ((Safitri & Sontani, 2016); Hikmah, 2018) bahwasannya “keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh secara simultan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa”. Keterampilan mengajar guru dapat dikatakan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar karena keterampilan mengajar guru menjadi salah satu faktor utama dalam pembelajaran, dimana di dalamnya mencakup berbagai macam metode serta model pembelajaran sehingga akan lebih mudah dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan olah data yang didukung hasil observasi langsung di SMKN 2 Buduran dimana keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar secara bersamaan. Bahwasannya guru di SMK Negeri 2 Buduran telah menerapkan keterampilan mengajar guru pada proses belajar mengajar serta bahwasannya siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat namun tidak signifikan karena keterampilan mengajar guru merupakan salah satu variabel kecil yang mempengaruhi hasil belajar dan masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya: “keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang positif secara simultan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa”. Apabila guru, dapat lebih professional dan

terampil dalam menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar, maka akan sangat berdampak kepada siswanya yaitu dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran, otomatis akan memaksimalkan motivasi belajar dan hasil belajarnya siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: “1) Adanya pengaruh secara signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian kelas XII OTKP di SMKN 2 Buduran Sidoarjo, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$; 2) Tidak adanya pengaruh signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian kelas XII OTKP di SMKN 2 Buduran Sidoarjo, dengan nilai signifikansi $0.346 > 0.05$; 3) Adanya pengaruh signifikan secara simultan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kepegawaian kelas XII OTKP di SMKN 2 Buduran Sidoarjo, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Cakupan masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel “Keterampilan Mengajar Guru, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa” serta hanya dilakukan terhadap siswa kelas XII OTKP di SMKN 2 Buduran Sidoarjo. Implikasi manajerial dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi bahwasannya pentingnya keterampilan mengajar guru sehingga dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah; 2) Bagi pengembangan teori, sebagai bahan untuk memperkaya teori dalam bidang pendidikan khususnya mengenai keterampilan dasar mengajar guru. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel daya serap siswa, populasi dan sampel yang lebih banyak, menambahkan responden yang tidak hanya kelas XII OTKP serta mengganti obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. N. (2017). *Indikator-indikator Motivasi Belajar*. Dosenmuslim.Com. <https://dosenmuslim.com/pendidikan/indikator-indikator-motivasi-belajar/>
- Alcivar, C. M. M. (2020). The motivation and its importance in the teaching-learning process. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 138–144. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.832>
- Alif, M. H., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020). The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 *Journal of Economic Education*, 9(2), 150–160. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/40155%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/40155/16625>
- Amri. (2014). *Motivasi belajar siswa kelas XI dalam mengikuti pelajaran mata diklat instalasi penerangan dan tenaga listrik di SMK nusantara 1 comal Pematang*. 1(1), 2–85.
- Amtu, O., Makulua, K., Matital, J., & Pattiruhu, C. M. (2020). Improving student learning outcomes through school culture, work motivation and teacher performance. *International Journal of Instruction*, 13(4), 885–902. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13454a>
- Ananda, R. (2017). Pengertian Hasil Belajar. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sd Negeri 016 Bangkinang Kota*, 1, 10. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>
- Arsana, I. K. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 269. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1294>
- Blömeke, S., Jentsch, A., Ross, N., Kaiser, G., & König, J. (2022). Opening up the black box: Teacher competence, instructional quality, and students' learning progress. *Learning and Instruction*, 79(March). <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2022.101600>
- Budiman, F., & Irianto, A. (2015). Pengaruh Motivasi Mengajar Guru dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 1–12.

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Duta, N., Panisoara, G., & Panisoara, I.-O. (2015). The Effective Communication in Teaching. Diagnostic Study Regarding the Academic Learning Motivation to Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 1007–1012. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.064>
- Fauhah, H., & Brillian, R. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa no title. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 325. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>
- Feronita, A., & Harnanik, M. (2015). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa (studi kasus tentang persepsi siswa pada mata pelajaran surat menyurat kelas x jurusan administrasi perkantoran di smk Palebon Semarang). *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 256–263.
- Fitrayati, I. S. dan D. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
- Hikmah, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Indonesian Journal Of Economics Education*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Johnson, D. (2017). The Role of Teachers in Motivating Students To Learn Davion Johnson. *Journal of Graduate Studies in Education*, 9(1), 46–49.
- Kheruniah, A. E. (2013). A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation And Discipline To Fiqh Lesson. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(2), 108–112. <https://www.mendeley.com/catalogue/29d54a34-5a66-30c1-8913-78ddea1e2c90/>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Muharam, L. O., Ihjon, I., Hijrah, W. O., & Samiruddin, T. (2019). The effect of teaching style on students' motivation and academic achievement: Empirical evidence from public senior high school in konawe selatan regency. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 1934–1938.
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru , Kesiapan Belajar dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 42–52. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/39344>
- Nasution, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurhasanah, S. (2016). *praktikum statistika 2 untuk ekonomi dan bisnis aplikasi dengan Ms Excel dan SPSS*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- PI, S. M. K., & Semarang, T. (2013). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Pi Tarcisius 1 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 116–123.
- Rudy Prihantoro, C., Ikhwanto, F., & Dudung, A. (2019). The Effect of Teacher Competency and Teaching Commitment to Student Learning Results Machining Engineering Skills Program. *KnE Social Sciences*, 3(12), 645. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i12.4136>
- Saepuloh, A., Rosfiani, O., Hermawan, C., Sutiawati, & Apriyana, M. (2021). Teacher's Efforts to Enhance Students' Competence in Madrasah Ibtidaiyah in Science Skills and Academic Achievement. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012095>

- Safitri, E., & Sontani, U. T. (2016). Keterampilan Mengajar dan Komunikasi Interpersonal Guru sebagai Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Teachers Teaching Skills and Student Learning Motivation as a Determinant of the Learning Skills). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 144–153.
- Sitorus, W. I., & Sojanah, J. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11769>
- Sumyadi, Y., Umasih, U., & Syukur, A. (2020). The Effect of Teacher Teaching Skills and Student Interest on History Learning Outcomes. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(3), 315–320. <https://doi.org/10.23887/jere.v4i3.28349>
- Syarif, I. (2013). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 234–249. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1034>
- Tohidi, H., & Jabbari, M. M. (2012). The effects of motivation in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31(2011), 820–824. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.148>
- Wallace, B. Y. T. C., Velasco, A., Lay, T., Zhang, J., Tromp, J., Tape, C., Liu, Q., Thompson, E. M., Wald, D. J., Thio, H. K., Kanamori, H., ΤΖΕΦΕΡΗΣ, Π., Razafindrakoto, H. N. T., Martin Mai, P., Mai, P. M., Thingbaijam, K. K. S., Jordan, T. H., Juarez, A., Ji, C., ... Lavallée, D. (2016). ΒΙΟΕΚΧΥΛΙΣΗ ΟΞΕΙΔΩΜΕΝΩΝ ΜΕΤΑΛΛΕΥΜΑΤΩΝ ΝΙΚΕΛΙΟΥ ΜΕ ΤΗ ΧΡΗΣΗ ΕΤΕΡΟΤΡΟΦΩΝ ΜΙΚΡΟΟΡΓΑΝΙΣΜΩΝ. No Title. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489. <http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00024-01>
- Yesserie. (2015). No Title空間像再生型立体映像の研究動向. *Nhk技研*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Yu, J., Kreijkes, P., & Salmela-Aro, K. (2022). Students' growth mindset: Relation to teacher beliefs, teaching practices, and school climate. *Learning and Instruction*, 80(September 2021), 101616. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2022.101616>
- Zaenuddin. (2021). *Teori Hasil Belajar & Indikator Hasil Belajar Menurut Para Ahli*. Artikelsiana.Com. <https://artikelsiana.com/teori-hasil-belajar-indikator-hasil-belajar-menurut-para-ahli/>